

## ABSTRAK

Askam D. Ejato, 2012, Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Generasi Muda di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Pembimbing I : Dr. Ruslin W. Badu, M.Pd dan Pembimbing II : Dra. Rapi Us Djuko, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan majelis ta'lim dalam meningkatkan kecerdasan spritual generasi muda di desa Ilomangga dan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spritual generasi muda di desa Ilomangga, kecamatan Tabongo.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna.

Untuk sampai pada tujuan dan manfaat skripsi ini dilakukan pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut diklarifikasikan secara cermat sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa peran majelis ta'lim dalam meningkatkan kecerdasan spritual generasi muda belum berlangsung secara optimal, hal ini dapat dilihat dari minimnya partisipasi generasi muda terhadap kegiatan majelis ta'lim. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan dalam majelis ta'lim adalah ustadz dan warga belajar utamanya generasi muda.

Oleh sebab itu untuk menuju majelis ta'lim yang maju dan modern dan mempunyai berbagai macam kegiatan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan ustadz adalah latar belakang pendidikan, relasi ustadz dengan jemaah, dan alat pembelajaran yang digunakan agar tidak ketinggalan jaman.

Selain faktor ustadz maka faktor lain yang turut menentukan pencapaian tujuan pembelajaran adalah unsur pada diri generasi sebagai manusia dengan berbagai dimensinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikan generasi muda sebagai sumber dan fokus utama pembelajaran. Karena proses pembelajaran dengan melupakan unsur manusianya akan menumbuhkan sikap pasif dan rasa tidak memiliki terhadap keberadaan majelis ta'lim.

Kata kunci : majelis ta'lim, kecerdasan spritual dan generasi muda.